

# PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI UMKM DI DESA JOHO KECAMATAN MOJOLABAN KABUPATEN SUKOHARJO

Erni Widiastuti<sup>1</sup>, Sarsiti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

Email: erniwidiastutiunsa@gmail.com<sup>1</sup>, sitiunsa76@gmail.com<sup>2</sup>

## Abstrak

Tujuan pelaksanaan program penyuluhan pengelolaan Desa Joho, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo adalah memberikan wacana kepada pelaku usaha terhadap pentingnya memahami pengelolaan manajemen keuangan bagi UMKM di Desa Joho Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Metode kegiatan dilaksanakan dengan dua metode: (a) Presentasi (materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah mengenai bagaimana pelaku usaha mampu mengelola manajemen keuangan dengan baik dan bagaimana pelaku usaha mampu menyusun laporan keuangan dalam bentuk powerpoint) (b) Tanya jawab dan diskusi hasil pelaksanaan program penyuluhan adalah para pelaku yang ada di Desa Joho yang tergabung dalam UMKM mampu memahami pengertian manajemen keuangan dengan baik, pelaku usaha mampu mengelola keuangan dengan baik, dan pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana.

**Kata kunci:** penyuluhan, pengelolaan manajemen keuangan, UMKM

## Abstract

*The objective of implementing the counseling program for the management of Joho Village, Mojolaban District, Sukoharjo Regency is to provide discourse to business actors on the importance of understanding financial management for UMKM in Joho Village, Mojolaban District, Sukoharjo Regency. The activity method is carried out using two methods: (a) Presentation (the material presented in community service activities is about how business actors are able to manage financial management properly and how business actors are able to compile financial reports in the form of powerpoint) (b) Questions and answers and discussion the result of the implementation of the extension program is that actors in Joho Village who are members of UMKM are able to understand the meaning of financial management well, business actors are able to manage finances well, and business actors can prepare simple financial reports.*

**Keywords:** *counseling, management of financial management, UMKM*

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil Menengah atau UMKM merupakan sektor penting sebagai mesin penggerak utama perekonomian dan menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku usaha. Bahkan UMKM menjadi usaha mandiri yang dikelola oleh masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga UMKM juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi disuatu daerah (Nugroho dkk, 2020).

UMKM di Indonesia mampu menyerap banyak tenaga kerja Indonesia selain itu UMKM berperan mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil. Keberadaan UMKM bukan saja dilakukan oleh pelaku usaha tetapi juga perlu mendapatkan dukungan dari pihak-pihak lain seperti Pemerintah, sektor swasta, perbankan dan non perbankan dan juga dalam lingkup perguruan tinggi sehingga UMKM dapat bertumbuh menuju usaha yang lebih baik lagi dan berkembang dari waktu ke waktu. Namun belum semua UMKM yang ada mendapatkan pendampingan sesuai dengan masalah yang dihadapi sehingga peran pendampingan UMKM perlu menjadi program yang perlu dilakukan.

Perkembangan UMKM di Desa Joho Kecamatan Mojolaban semakin meningkat dari tahun ke tahun yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah UMKM yang ada dan juga menjadi sumber pendapatan bagi pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. UMKM yang berkembang di Desa Joho Kecamatan Mojolaban saat ini berupa usaha pengrajin batubata, kerupuk, dan karak.

UMKM hadir karena memberikan peluang yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam menyediakan kebutuhan masyarakat dan memberikan peluang usaha. Namun di samping peluang usaha, pelaku UMKM juga menghadapi masalah dalam usaha yang dijalankan seperti masalah modal, kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan secara baik, semua itu tentu menjadi ancaman terhadap perkembangan usahanya. Seperti yang dikemukakan Murdani (2019), faktor pendukung dalam pengembangan masyarakat

dalam bidang ekonomi ini meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan modal, sarana dan prasarana serta partisipasi masyarakat yang rendah. Masalah ini bila tidak mendapat penanganan yang serius akan menjadi masalah serius yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM sehingga perlu adanya solusi terhadap masalah yang dihadapi.

Kondisi seperti ini juga terjadi di UMKM yang ada di Desa Joho Kecamatan Mojolaban, dimana kendala dalam usaha yang dihadapi terkait dengan sumber daya manusia, pemasaran, produksi dan keuangan. Permasalahan keuangan terjadi karena adanya beberapa kesalahan pengelolaan dana yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Terdapat tujuh kesalahan yang umumnya dilakukan oleh para pelaku UMKM, yaitu: *over* investasi, tidak menggaji diri sendiri, tidak mempertimbangkan adanya kemungkinan yang terburuk, mencampur aset bisnis dan pribadi, menggunakan kartu kredit pribadi untuk tujuan bisnis, menggunakan kas usaha untuk keperluan pribadi dan tidak memiliki laporan keuangan. Ketujuh kesalahan ini bukan disebabkan karena kesengajaan para pelaku UMKM untuk melakukannya, melainkan karena ketidaktahuan para pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat dan berperilaku positif mengatur pendapatan dan pengeluaran usaha dan keluarga. Layyanaturrobaniyah & Muizu (2017) menjelaskan bahwa banyak kegiatan mikro mengalami kegagalan atau bangkrut dikarenakan tidak mampu mengelola keuangan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah UMKM, terutama yang dihadapi para pelaku usaha di Desa Joho, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, diperlukan penyuluhan bagaimana cara membuat pencatatan dari mulai dari memahami memahami manajemen keuangan, dan pengelolaan keuangan UMKM dan cara menyusun laporan keuangan. Output dari kegiatan ini adalah para pelaku yang ada di Desa Joho yang tergabung dalam UMKM mampu memahami pengertian manajemen keuangan dengan baik, pelaku usaha mampu mengelola keuangan dengan baik, dan Pelaku

usaha dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dalam 2 (dua) sesi, yakni: (1) Presentasi (penyampaian materi dalam bentuk power point mengenai bagaimana pelaku usaha mampu mengelola keuangan dengan baik dan bagaimana pelaku usaha mampu menyusun laporan keuangan dengan baik (b) Tanya Jawab, diskusi, evaluasi, dan para peserta penyuluhan berkesempatan untuk berdiskusi dengan seluruh penyuluh dan peserta lain. Tenaga penyuluh berusaha memberikan berbagai alternatif solusi atas permasalahan yang disampaikan).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan adalah:

### a. Pelaksanaan presentasi

Pelaksanaan presentasi menyajikan materi presentasi tentang pengelolaan keuangan usaha dan Laporan Keuangan. Unsur-unsur penting perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan usaha adalah :

#### 1) Modal usaha

Sumber modal usaha terdiri dari modal sendiri atau modal pinjaman, sedangkan jenis modal usaha adalah modal investasi dan modal kerja.

#### 2) Pengelolaan uang usaha

Uang usaha adalah sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan usaha terutama untuk modal usaha, uang usaha perlu dipisahkan dengan uang pribadi, penggunaan uang usaha untuk keperluan pribadi harus dicatat atau dihitung sebagai pinjaman dan harus dikembalikan, uang usaha yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi adalah gaji/upah.

#### 3) Laporan keuangan usaha

Unsur-unsur penting laporan keuangan usaha kecil: pembukuan, laporan laba/rugi. Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan mengenai informasi kinerja keuangan selama periode tertentu serta posisi kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada waktu tertentu (Layyinaturrobaniyah & Muizu, 2017).

Menurut J. Fred Weston & Thomas E. Copeland, laporan keuangan juga melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan (Sutarno, 2012). Salah satu tujuan dan manfaat laporan keuangan menurut Mahmudi adalah untuk memberikan informasi keuangan sebagai pertimbangan pembuatan keputusan serta untuk pengukuran dan evaluasi kinerja (Tanan & Duri, 2018). Dengan demikian laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang merupakan hasil akhir yaitu kinerja yang dicapai yang digunakan untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

Pengimplementasikan sistem pencatatan keuangan bertujuan untuk :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas
2. Mendukung operasi rutin harian perusahaan
3. Meningkatkan kualitas laporan keuangan
4. Meningkatkan kualitas laporan keuangan
5. Melindungi aset perusahaan

Pembukuan yang dapat dibuat dalam usaha kecil adalah buku catatan pembelian /belanja, buku catatan penjualan/pendapatan, dan buku kas harian. Dokumen penting untuk membuat pembukuan: tanda bukti penerimaan/pendapatan dalam bentuk kwitansi atau nota. Pelaku usaha mikro perlu memahami setiap unsur-unsur penting dalam keuangan usaha yaitu modal usaha, pengelolaan usaha dan laporan keuangan sehingga dalam pengelolaan keuangan usaha mikro dapat dikelola secara efisien dan efektif.

Untuk melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dapat menggunakan neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi dan laporan aliran kas (*cash flow statements*). Neraca, atau yang juga dikenal sebagai pernyataan kekayaan bersih, adalah bentuk laporan yang menjelaskan nilai semua asset yang dimiliki (sisi aktiva) dan nilai semua kewajiban yang dimiliki dan besarnya modal sendiri (sisi pasiva). Dari neraca tersebut, terlihat berapa besar nilai yang berhasil ditambahkan dari modal yang dsetor. Sementara itu laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kinerja pengakumulasian laba dalam kurun waktu tertentu. Nilai laba diperoleh dari pengurangan

jumlah pendapatan yang dihasilkan dengan biaya-biaya yang dibutuhkan (Kasali, et al., 2012)

- b. Tanya jawab, diskusi, dan evaluasi Kegiatan pemaparan materi penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi parapeserta dan dilanjutkan evaluasi. Tanya Jawab, diskusi dan evaluasi diisi dengan pengajuan pertanyaan oleh para peserta penyuluhan dimana UKM diharapkan agar UKM dapat mengoperasikan bisnisnya dengan baik sehingga keuntungan dan kerugian dapat dianalisis. Dengan memiliki laporan keuangan yang baik, dan dibiasakan sejak awal bisnis, akan memudahkan penilaian pihak lain maupun internal perusahaan atas kinerja bisnisnya. Bagi pelaku UKM yang masih berskala kecil dan menengah, tentunya laporan keuangan bisa dicoba dalam bentuk sederhana.

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan evaluasi dari penyuluh tentang intisari kegiatan. Evaluasi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan indikator keberhasilan adalah banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan serta antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Para penyuluh menyadari keterbatasan materi dan waktu kegiatan, sehingga diharapkan kegiatan serupa dimasa mendatang dapat terlaksana lebih baik.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program penyuluhan pengelolaan manajemen keuangan (a) Dengan memahami bagaimana cara mengelola keuangan usaha dengan baik. pelaku bisnis di Desa Joho Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo menyadari pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan dalam usaha yang dilakukan karena berkaitan dengan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan karena kebanyakan usaha mikro tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga sulit mengetahui pendapatan dan pengeluaran usahanya apalagi keuangan yang ada tidak ada pemisahan antara keuangan untuk usaha dan keuangan keluarga, (b) Dengan memiliki laporan keuangan yang baik, dan dibiasakan sejak awal bisnis, akan memudahkan penilaian pihak lain maupun internal perusahaan atas kinerja bisnisnya.

Hasil pelaksanaan hasil pelaksanaan program penyuluhan adalah para pelaku yang ada di Desa Joho yang tergabung dalam UMKM mampu memahami pengertian manajemen keuangan dengan baik, pelaku usaha mampu mengelola keuangan dengan baik, dan pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana.

#### Daftar Pustaka

- Berto Mulia Wibawa, Imam Baihaqi, Syafira Hanoum, Dewie Saktia Ardiantoro, Aang Kunaifi, Satria Fadil Persada, Puti Sinansari, Ninditya Nareswari (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Cloud* Bagi Pelaku UMKM.
- Gitosudarmo & Basri, (2017). Manajemen Keuangan Edisi Keempat, BPFE Yogyakarta
- Junaidi (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*.
- Kasali, R., Nasution, A.H., R. Purnomo, B., Ciptarahayu, A., Larso, D., Miirzanti, I.R., et al. (2012). Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1. Jakarta Selatan: Penerbit Hikmah (PT Mizan Publik).
- Layyinaturrobaniyah, & Muizu, W.O (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Purwodadi Barat dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Pekbis Jurnal*, 91-103
- Murdani, S. W.(2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang).
- Nugroho, L., Hidayah, N., Ali, A., & Badawi, A.(2020). E-Commerce to Improve Homemaker Productivity (Women Entrepreneur Empowerment at Meruya Utara, Kembangan District, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i01.166>

- Pramaono, Agus., & Anwar T (2018) .  
Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bisnis  
Berbasis Mobile Pada Komunitas  
LAHECI (Laskar Hena Cilacap). Jurnal  
Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1  
No. 3 Agustus 2018, Hal. 567-575.
- Republik Indonesia (2007). Undang-Undang  
Nomor 28 tahun 2007 Tentang  
Ketentuan Umum Perpajakan.
- Tanan, C.I, & Duri, J.(2018). Analisis Rasio  
Untuk Pengukuran Kinerja Keuangan  
dan Evaluasi Kinerja Keuangan  
Pemerintah (Studi Kasus Pemerintah  
Jayapura). *FUTURE: Jurnal  
Manajemen dan Akuntansi UNYAP*, 91-  
101.
- Tanan CI, Dhamayanti Dian, 2020.  
Pendampingan UMKM dalam  
Pengelolaan Keuangan Usaha Guna  
Peningkatan Ekonomi Masyarakat.  
*Indonesia Journal of Community  
Research and Engegement*, Volume 1  
No 2 Juni 2020: 173-184.